

Jenis Terapi Dukungan Spiritual yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi: *Literatur Review*

Types of Spiritual Support Therapy Affecting Anxiety in Preoperative Patients: Literature Review

Ch. Hatri Istiari^{1*}, Anggreini Putri Ferdinand², Ayu Pratiwi³, Donatus Newo⁴, Dwitiya Purbo Sasongko⁵, Ika Yuni Prihantari⁶, Romenson Wolla⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum, Yogyakarta

*Email : hatri@stikesbethesda.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Pembedahan adalah peristiwa kompleks yang menegangkan. Pembedahan selalu didahului dengan reaksi emosional tertentu oleh pasien. Kecemasan pre operasi berhubungan dengan kekhawatiran pasien tentang proses penyakitnya, perawatan di rumah sakit, tindakan anesthesia dan pembedahan (Lemos et al, 2019). Saat mengalami cemas, stress, individu mencari dukungan dari keyakinan agamanya. Dengan adanya peningkatan kecemasan pada pasien pre operasi, Penulis membuat *Integrated Review Literatur* (IRL) tentang Jenis Terapi Dukungan Spiritual yang mempengaruhi Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. **Tujuan:** Mengidentifikasi jenis-jenis terapi dukungan spiritual yang mempengaruhi kecemasan pada Pasien pre operasi. **Metode:** Metode yang digunakan adalah *Literatur Review*. Penyusunan *Literatur review* ini diawali dengan identifikasi fenomena yang sering terjadi diruangan operasi, dilanjutkan pencarian artikel-artikel pada situs-situs terpercaya seperti Google Scholar, Garuda Risetdikti dan Cendekia terkait terapi dukungan spiritual yang mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi. **Hasil:** ditemukan delapan jenis dukungan spiritual yang mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi, yaitu: Terapi Musik Klasik, Murrotal Al-Quran, Musik Religi Kristen, Dzikir, Bimbingan Doa, Bimbingan relaksasi Spiritual, *Spiritual Emotional Freedom Technique* dan Distraksi Audio Visual: Kajian Islam. **Kesimpulan:** Terapi Musik Klasik, Murrotal Al-Quran, Musik Religi Kristen, Dzikir, Bimbingan Doa, Bimbingan relaksasi Spiritual, *SEFT* dan Distraksi Audio Visual: Kajian Islam dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pada pasien pre operasi.

Kata kunci: Terapi Dukungan Spiritual; Kecemasan; Pre Operasi

Abstract

Background: Surgery is a stressful complex event. Surgery is always preceded by certain emotional reactions by the patient. Preoperative anxiety is related to patients concerns about the disease process, hospital care, anesthesia and surgery (Lemos et al, 2019). When experiencing anxiety, stress, individuals seek support from their religious beliefs. With an increase in anxiety in preoperative patients, the authors made an *Integrated Review of Literature* about types of Spiritual Support Therapy that Affects Anxiety in Preoperative Patients. **Objectives:** To identify types of Spiritual Support Therapy that Affects Anxiety in Preoperative Patients. **Methods:** The research used *Literature Review*. The literature review begins with the identification of phenomena that often occur in the operating room, and search for articles on trusted sites related to Spiritual Support Therapy that Affects Anxiety in Preoperative Patients. **Results:** 8 types of Spiritual Support Therapy that Affects Anxiety in Preoperative Patients are Classical Music Therapy, Murrotal Al-Quran, Christian Religious Music, Dzikir, Prayer Guidance, Spiritual Relaxation Guidance, *Spiritual Emotional Freedom Technique* and Audio Visual Distraction: Islamic Studies. **Conclusion:** Classical Music Therapy, Murrotal Al-Quran,

Christian Religious Music, Dzikir, Prayer Guidance, Spiritual relaxation guidance, SEFT and Audio Visual Distraction: Islamic studies can be used to reduce anxiety in preoperative patients.

Keywords: *spiritual support therapy, anxiety, pre operation*

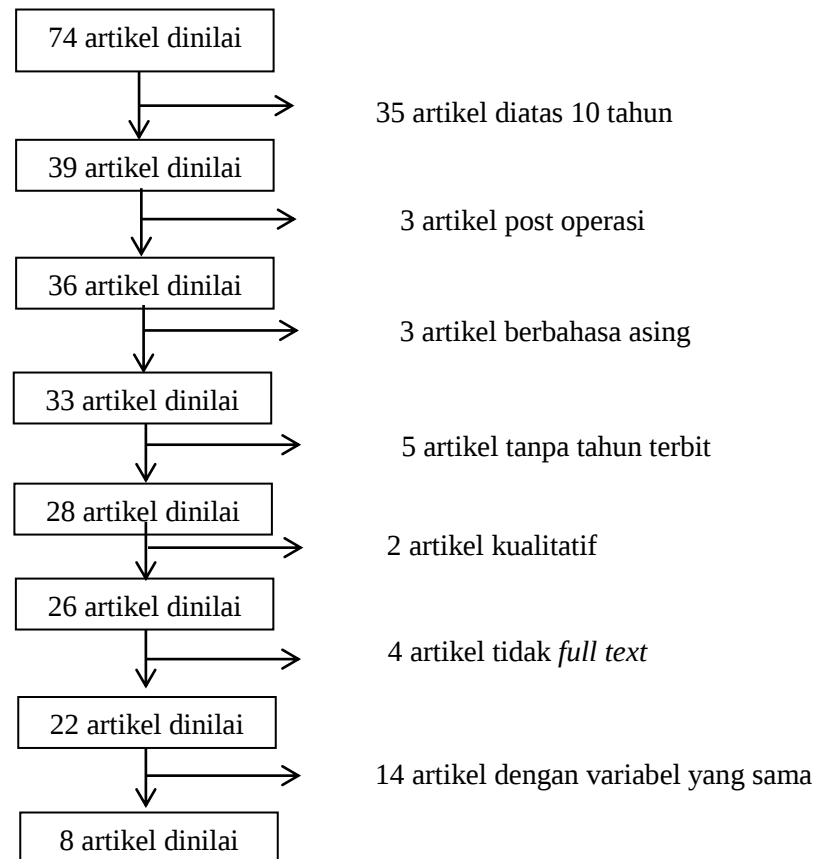
PENDAHULUAN

Pembedahan didapatkan setidaknya 11% dari beban penyakit di dunia berasal dari penyakit atau keadaan yang sebenarnya bisa ditanggulangi dengan pembedahan. Data *World Health Organization (WHO)* menunjukkan bahwa selama lebih dari satu abad, perawatan bedah telah menjadi komponen penting dari perawatan kesehatan diseluruh dunia. Diperkirakan setiap tahun ada 230 juta tindakan bedah dilakukan diseluruh dunia (Hasri, 2012 dalam Kusumayanti dkk, 2013). Di Indonesia sebanyak 1,2 juta jiwa pasien mengalami tindakan operasi dan menempati urutan ke-11 dari 50 pertama penanganan penyakit di rumah sakit se Indonesia dengan pasien operasi.

Prosedur operasi banyak menimbulkan komplikasi dan efek samping yang ditimbulkan oleh pasien yang akan menjalani operasi sehingga mengakibatkan tingkat kecemasan pasien yang akan menjalani operasi menjadi meningkat (Nelson et al, 2014). Pada saat mengalami cemas, stress, individu akan mencari dukungan dari keyakinan agamanya. Dukungan ini sangat di perlukan untuk dapat menerima keadaan sakit yang dialami, khususnya jika penyakit tersebut memerlukan proses penyembuhan yang lama dengan hasil yang belum pasti seperti akan menjalani operasi (Hamid, 2010). Spiritual dalam hal ini dapat dikatakan sebagai fondasi agama yang melekat pada seseorang. Oleh karena itu, peranan spiritual sangat berpengaruh pada kehidupan manusia (Snyder & Lindquist, 2012).

METODE

Metode penelitian ini adalah *Literatur Review*. Dalam penyusunan *Literatur review* ini diawali dengan identifikasi fenomena yang sering terjadi diruangan operasi, yaitu mengumpulkan masalah yang sering dialami oleh pasien dan cara penanganannya. Dalam hal ini, Penulis ingin menggali Jenis - Jenis Dukungan Spiritual yang mempengaruhi kecemasan pada Pasien Pre Operasi. Kemudian dilanjutkan pencarian artikel-artikel terkait pada situs-situs terpercaya seperti Google Scholar, Garuda Risetdikti dan Cendekia yang kemudian dibagi dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut bagan analisis artikel:



HASIL

Pada *literatur review* ini ditemukan ada Delapan Jenis terapi dukungan spiritual yang mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi. Hasil *literatur review* dengan Delapan jenis dukungan spiritual yaitu: Terapi Musik Klasik, Murrotal Al-Quran, Musik Religi Kristen, Dzikir, Bimbingan Doa, Bimbingan relaksasi Spiritual, *Spiritual Emotional Freedom Technique* dan Distraksi Audio Visual: Kajian Islam. Ringkasan *literatur review* dapat dibaca pada tabel berikut ini:

Judul 1	Perbedaan Pengaruh Terapi Psikoreligius dengan Terapi Musik Klasik terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Nama & Tahun	El Rahmayati & Ririn Sri Handayani (2016)
Tujuan	Mengetahui perbedaan pengaruh terapi psikoreligius dan terapi music klasik terhadap kecemasan pasien pre operatif di RSUDAM Provinsi Lampung Tahun 2016.
Metode	<i>Quasy eksperiment</i>
Intervensi	Memperdengarkan musik klasik, murrotal Al Qur'an Surah Arrahman atau musik religi Kristen sesuai dengan agama masing-masing responden.
Hasil	Pada kelompok yang diperdengarkan Murrotal AL Qur'an Surah Arrahman atau musik religi Kristen lebih efektif dalam penurunan nilai ZSRAS.

Kesimpulan	1. Ada pengaruh terapi musik klasik dan terapi psikoreligius terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Tahun 2016. 2. Ada perbedaan pengaruh terapi psikoreligius dengan terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Tahun 2016
Saran	Pasien pre operasi dapat diberikan pilihan untuk mendengarkan musik klasik atau terapi psikoreligius dengan mendengarkan murrotal Al Qur'an Surah Arrahman bagi yang beragama Islam dan mendengarkan musik religi Kristen bagi yang kristiani untuk memberikan efek relaksasi dan ketenangan sehingga menurunkan kecemasan menghadapi operasi.
Judul 2	Pengaruh Murotal Al Qur'an Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Bedah Orthopedi di RSUD Arifin Achmad.
Nama & Tahun	Reza Maulana, Veny Elita, Misrawati (2015)
Tujuan	Menentukan apakah ada pengaruh murotal Al Qur'an terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah orthopedic
Metode	<i>Quasi Eksperiment</i>
Intervensi	Pemberian murotal Al Qur'an menggunakan headphone dan media music player jenis Blackberry 8520.
Hasil	Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian murotal Al Qur'an berpengaruh terhadap nilai kecemasan pasien pre operasi bedah orthopedi.
Kesimpulan	Pemberian murotal Al Qur'an berpengaruh terhadap nilai kecemasan pasien pre operasi bedah orthopedi.
Saran	Bagi tenaga kesehatan khususnya pihak RSUD Arifin Achmad juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu terapi non-farmakologis untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi bedah orthopedi.
Judul 3	Efektivitas Konseling Dan Musik Religi Kristen Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruangan Irina A Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado
Nama & Tahun	Sartika Jovina Rompas Mulyadi Henry Palandeng (2013)
Tujuan	Mengidentifikasi perbedaan efektivitas konseling dan musik religi Kristen terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Ruang Irina A BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado
Metode	Penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan desain penelitian Quasi experimental, dengan rancangan perbandingan kelompok (the static group comparism design).
Intervensi	Responden diminta persetujuan mentandatangani form <i>informed consent</i> kemudian diberikan perlakuan dan diukur tingkat kecemasannya.

Hasil	Adaperbedaan rata-rata tingkat kecemasan pada kelompok yang diberikan konseling dan musik religi Kristen. Kelompok yang diberikan konseling memiliki rata-rata tingkat kecemasan 1,67 dan pada kelompok yang diberikan music religi Kristen memiliki rata-rata tingkat kecemasan 1,80.
Kesimpulan	Terdapat perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok intervensi setelah diberikan perlakuan yaitu lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol.
Saran	Bagi tenaga kesehatan upaya pemberian konseling maupun musik religi Kristen dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi perawat dalam mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami kecemasan pre operasi.

Judul 4	Pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi appendiktomi di Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali
Nama & Tahun	Erika Ristyana Fajrin (2019).
Tujuan	Mengetahui pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi appendiktomi
Metode	<i>pre experimental</i>
Intervensi	1. Membaca Istigfar: <i>Astagfirullahal 'azhiim</i> (Saya mohon ampun kepada Allah yang maha Agung). 2. Membaca lafadh Baqiyaatush shalihat: <i>Subhanallah. wal hamdulillah.. wa la ilaaha illallah.. wallaahuakbar</i> (Maha Suci Allah dan segala puji bagi Allah tiada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Besar).
Hasil	Tingkat kecemasan sesudah terapi dzikir adalah ringan (75,0%) dengan rerata skor adalah 18,50
Kesimpulan	Ada pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi appendiktomi.
Saran	Memberikan asuhan keperawatan yang terperinci dan memanfaatkan terapi dzikir dalam tindakan keperawatan sebelum pelaksanaan operasi.

Judul 5	Pengaruh bimbingan doa terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi di diruang instalasi bedah sentral RS Islam Fatimah Cilacap
Nama & Tahun	Kasron, Sokeh (2019)
Tujuan	Mengetahui efektifitas pemberian bimbingan doa terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi
Metode	<i>Wilcoxon dan Mann-Whitney</i>
Intervensi	Pemberian terapi doa dilakukan setelah pengukuran kecemasan pertama. Sejumlah 48 responden terpilih menjadi responden secara <i>accidental sampling</i> dengan kriteria pasien preoperasi elektif dalam kondisi sadar, tidak mendapat obat anti depresan.
Hasil	Hasil penelitian menunjukan antara sesudah diberi bimbingan doa dengan kelompok kontrol didapatkan ada perbedaan yang signifikan (p-

	value: 0,001),
Kesimpulan	Ada perbedaan tingkat kecemasan pasien pre operasi sebelum pemberian bimbingan doa dan sebelum pada kelompok kontrol di IBS RSI Fatimah Cilacap.
Saran	Dapat memberikan tindakan keperawatan yang bertujuan dalam mengatasi kecemasan yang dialami pasien, khususnya pada pasien yang akan menjalani tindakan operasi. Sehingga komplikasi akibat cemas dapat diminimalisir atau dihilangkan
Judul 6	Pengaruh bimbingan relaksasi spiritual terhadap kecemasan pada pasien pre operasi di Ruang Sunan Drajat RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto
Nama & Tahun	Anik Supriani, Edy Siswanto, Happy Rina Mardiana, Nanik Nur Rosyidah, Moch Ulil Abshor (2017).
Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan relaksasi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi.
Metode	<i>pre-experimental design</i>
Intervensi	1. Meminta klien mengangkat tangan bila mampu, posisi klien senyaman mungkin, meminta klien mengikuti doa dalam hati dan mengucapkan “<i>Basmallah, Al-Fatihah, Al- Muhaiminu</i>” 2. Membaca doa dengan suara pelan dan perlahan beserta artinya. 3. Menganjurkan klien tetap rileks Menganjurkan klien untuk pasrah dan <i>tawakal</i> serta yakin Allah akan menjawab doa.
Hasil	tingkat kecemasan responden sesudah intervensi menunjukan 6 orang (30%) mengalami kecemasan sedang, 14 responden (70%) mengalami kecemasan ringan.
Kesimpulan	Perlu adanya pendekatan spiritual sebagai psikoterapi dalam mengatasi kecemasan pasien pre operasi.
Saran	Bimbingan relaksasi spiritual tersebut dapat dibuat Satuan Operasional Prosedur (SOP) dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif psikoterapi dan pengobatan non farmakologi pada pasien dengan ansietas pada umumnya dan pasien pre operasi khususnya.
Judul 7	Pengaruh Distraksi Audio Visual Kajian Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Total Knee Replacement Di Rs Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta
Nama & Tahun	Kartika Sari Purwaningsih (2020)
Tujuan	Mengetahui pengaruh distraksi audio visual kajian Islam terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi TKR diRS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta.
Metode	<i>Quasy eksperiment.</i>
Intervensi	Kelompok intervensi diberikan intervensi dengan media leaflet dan distraksi audio visual kajian Islam berupa video tausiyah oleh Ustadzah Mamah Dedeh selama 13 menit dengan tema “ sakit menghapus dosa”
Hasil	Hasil penelitian didapatkan selisih mean kecemasan pada kelompok

	intervensi adalah 9,188, sedangkan selisih mean kecemasan pada kelompok kontrol adalah 4,250.
Kesimpulan	Ada pengaruh distraksi audio visual kajian Islam terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi Total Knee Replacement (TKR) di RS. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
Saran	Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan SOP pada penanganan kecemasan pasien yang akan menjalani operasi.
Judul 8	Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Jantung.
Nama & Tahun	Ridho Kunto Prabowo (2019)
Tujuan	Mengidentifikasi keefektifan terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi bedah jantung.
Metode	kuasi eksperimen
Intervensi	Sebelum diberikan intervensi pasien diukur terlebih dahulu tingkat kecemasannya dengan menggunakan kuesioner STAI. Kemudian pada pasien kelompok intervensi dilakukan terapi SEFT. Setelah dilakukan intervensi diukur kembali tingkat kecemasan dengan menggunakan kuesioner STAI sebagai data akhir (post test).
Hasil	Secara signifikan dapat menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi bedah jantung. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar pasien setelah mendapatkan intervensi mengalami penurunan skor kecemasan dengan rata-rata penurunan nilai sebesar 6,53.
Kesimpulan	Terdapat penurunan kecemasan yang bermakna pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan terapi SEFT (p-value = 0,0001). SEFT dapat dijadikan intervensi keperawatan untuk menurunkan kecemasan pada pasien pre operasi bedah jantung.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, hasil dari penelitian jenis-jenis dukungan spiritual pre operasi untuk mengatasi kecemasan meliputi : Musik Klasik, Murotal Al Qur'an, Musik Religi, Dzikir, Bimbingan Doa, Bimbingan Relaksasi, Spiritual Emotional Freedom Tecnichue (SEFT), dan Distraksi Audio Visual.

Jenis dukungan spiritual musik klasik sesuai dengan teori Faradisi (2012) menyatakan bahwa Ketika diperdengarkan musik klasik, maka harmonisasi dalam musik klasik yang indah akan masuk telinga dalam bentuk suara (audio), menggetarkan genderang telinga, mengguncangkan cairan diteling dalam serta menggetarkan sel-sel rambut di dalam koklea untuk selanjutnya melalui saraf koklearis menuju otak dan menciptakan imajinasi keindahan di otak kanan dan otak kiri. Relaksasi dapat merangsang pusat rasa ganjaran sehingga timbul ketenangan. Penulis menyimpulkan terapi musik klasik dapat menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi dikarenakan adanya stimulus atau rangsangan suara dari musik klasik terdapat hipotalalmus sehingga mempengaruhi kontraksi dan relaksasi organ-organ.

Untuk dukungan spiritual Murrotal Al-Quran, Suara Al Qur'an merupakan alunan suara dengan frekuensi dan panjang alunan tertentu. Gelombang ini menghasilkan untaian melodi mendayu yang mempengaruhi sel-sel otak dan mengembalikan keseimbangan, koordinasi yang akan mempengaruhi keadaan mental dan psikologis manusia sehingga meningkatkan pertahanan melawan penyakit (Mansouri, Vahed, Sabouri, Lakzaei, & Arbabisarjou, 2017). Menurut Penulis Murrotal Al Quran dapat menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi dikarenakan gelombang suara yang dihasilkan dapat mempengaruhi keadaan mental dan psikologis manusia.

Dukungan spiritual untuk musik religi merupakan tindakan yang mampu mendamaikan hati seseorang yang hatinya sedang cemas, senang, gelisah, yakin untuk mendapatkan sesuatu yang lebih damai, tenang dan bahkan mampu, menambah keimanan, setidak-tidaknya mengingatkannya. Musik religi terkadang merupakan bentuk nyata dari yang diamalkan oleh seseorang setelah mendengarkan musik religi akan merasakan ketenangan dalam hatinya yang mendorong berbuat baik sesuai lirik yang didengarkan atau didengarkan oleh pihak lain, seperti musisi (Dani dan Indri, 2010). Menurut Penulis musik religi dapat dijadikan salah satu intervensi karena musik religi sendiri mampu memberikan ketenangan dan pengharapan positif kepada pasien preoperasi sehingga mampu menurunkan kecemasan.

Dukungan spiritual selanjutnya terapi dzikir dapat menurunkan hormon-hormon stressor, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Penulis menyimpulkan teknik dzikir mampu menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi karena bacaan dzikir mampu menimbulkan respon relaksasi.

Dukungan spiritual dengan bimbingan doa, didukung oleh penelitian yang dilakukan Isnaini (2016) dalam Kasron (2017) bahwa doa sebagai penyembuh terhadap kecemasan karena menghasilkan beberapa efek medis dan psikologis yaitu akan menyeimbangkan kadar serotonin dan norepineprine didalam tubuh dimana fenomena ini merupakan morfin alami yang bekerja dalam otak yang meyenangkan hati dan pikiran menjadi tenang dan juga mengendorkan beberapa otot terutama otot bahu yang sering menyebabkan ketegangan psikis. Penulis berasumsi berdoa merupakan intervensi paling efektif untuk menurunkan kecemasan karena berhubungan dengan pribadi penulis.

Untuk dukungan spiritual selanjutnya bimbingan relaksasi. Menurut Sholeh (2010) proses pada kecemasan yaitu stimulus dikirim ke hipotalamus, menstimulus sistem saraf otonom dan neurotransmitter, otonom bersifat hipersensitif dan mempunyai reaksi berlebih terhadap menstimulus simpatik dan responden mengalami kecemasan. Dalam mengontrol kecemasan responden tersebut dapat diupayakan dengan melakukan tindakan bimbingan relaksasi spiritual dengan cara membaca Basmallah, Al-fatihah dan Al-Muhaiminu karena manfaat yang dapat diperoleh dari pendekatan spiritual adalah selalu optimis dalam menghadapi tindakan operasi sehingga responden tetap tenang dan konstruktif. Penulis menyimpulkan ada pengaruh yang diberikan teknik relaksasi spiritual ini mampu membuat otot-otot berelaksasi dengan lebih bersungguh-sungguh dengan merendahkan diri kepada Allah dan berserah diri.

Pada dukungan spiritual Spiritual Emotional Freedom Techinue (SEFT), didukung Zainuddin (2014) dengan melakukan tapping pada salah satu titik sistem

meridian sehingga peranan endorphin yang merupakan substansi atau neurotransmitter menyerupai morfin yang dihasilkan tubuh secara alami dapat dikeluarkan oleh periaqueductal grey matter. Keberadaan endorphin pada sinaps sel-sel saraf mengakibatkan dapat membuat relaks pada tubuh. SEFT secara prinsip kurang lebih sama dengan akupunktur dan akupresur. Ketiganya berusaha merangsang titik-titik kunci pada sepanjang 12 jalur energi (energi meridian) tubuh, SEFT selain menggunakan unsur spiritual cara yang digunakan lebih aman, lebih mudah, lebih cepat dan lebih sederhana dibandingkan pendahulunya (akupunktur dan akupresur), karena SEFT hanya menggunakan ketukan ringan (tapping).

Dukungan spiritual audiovisual dalam mengatasi kecemasan preoperasi didapatkan dengan kajian islam karena memberikan stimulus sensori yang menyenangkan sehingga menyebabkan pelepasan hormone endorphine yang menghambat stimulus cemas yang ditransmisikan ke otak. Penulis menyimpulkan distraksi audiovisual dapat menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi karena dapat mengalihkan kecemasan dengan melibatkan indera pendengaran maupun indera penglihatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terapi Musik Klasik, Murrotal Al-Quran, Musik Religi Kristen, Dzikir, Bimbingan Doa, Bimbingan relaksasi Spiritual, Spiritual Emotional Freedom Technique dan Distraksi Audio Visual: Kajian Islam dapat digunakan untuk mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi.

Saran

Tenaga kesehatan khususnya Perawat dapat mengaplikasikan berbagai jenis terapi dukungan spiritual yang mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Supriani, dkk. 2017. Pengaruh bimbingan relaksasi spiritual terhadap kecemasan pada pasien pre operasi di Ruang Sunan Drajat RSI Sakinah Kabupaten Mojokerto. Lppm Akper Kerta Cendekia Sidoarjo: Mojokerto.
- Darmadi, Hamid. 2010. Kemampuan Dasar Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- El Rahmayati & Ririn Sri Handayani .2016.Perbedaan Pengaruh Terapi Psikoreligius dengan Terapi Musik Klasik terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung:Politeknik Kesehatan Tanjungkarang. Lampung
- Erika Ristyana Fajrin. 2019. Pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi appendiktomi di Rumah Sakit PKU Aisyiyah Boyolali. Media Publikasi Penelitian: Boyolali
- Faradisi, Firman.2012. Efektivitas Terapi Murotal dan Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Pekalongan. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol V No. 2 September 2012
- Indriya R. Dani dan Indri Guli. (2010). Terapi Musik Bidang Keperawatan. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Lemos M.F., Lemos-Neto,S.V., Barrucand, L., Vercosa, N., & Tibirica, E. 2019. Preoperative education reduces preoperative anxiety in cancer patients

- undergoing surgery: Usefulness of the self-reported Beck anxiety inventory. *Brazilian Journal of Anesthesiology (English Edition)*, 69(1), 1-6
- Kasron, Sokeh (2019). Pengaruh bimbingan doa terhadap tingkat kecemasan pasien preoperasi di ruangan instalasi bedah sentral RS Islam Fatimah Cilacap. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad : Cilacap*
- Kartika Sari Purwaningsih (2020). Pengaruh Distraksi Audio Visual Kajian Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Total Knee Replacement Di Rs Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. *Jurnal Stikes Kusuma Husada Surakarta*.
- Kusmayanti, P. D. 2015. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap lamanya perawatan pada pasien laparotomi. *Coping ners (Community of publishing in nursing)*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/10812> Diakses tanggal 30 September 2020.
- Mansouri, A., Vahed, A. S., Sabouri, A. R., Lakzaei, H., & Arbabisarjou, A. (2017). Investigating aid effect of holy Quran sound on blood pressure, pulse, respiration and O2 sat in ICU patients. *International Journal of Scientific Study*, 5(7), 218–222.
- Nelson, M. T., Spencer, C. C., & Thompson, A. (2014). 2014 ACC / AHA Guideline on Perioperative Cardiovascular Evaluation and Management of Patients Undergoing Noncardiac Surgery. *Journal of the American College of Cardiology*, 64(22). <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2014.07.944> Diakses tanggal 30 September 2020.
- Reza Maulana, Veny Elita, Misrawati. 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh murotal Al Qur'an terhadap kecemasan pasien pre operasi bedah orthopedic: Universitas Riau.
- Ridho Kunto Prabowo (2019). Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Bedah Jantung. *Stikes Kendedes Malang*.
- Romi Satria Wahono. A Systematic Literature Review of Software Defect Prediction: Research Trends, Datasets, Methods and Frameworks, *Journal of Software Engineering*, Vol. 1, No. 1, April 2015.
- Sartika Jovina Rompas Mulyadi Henry Palandeng (2013). Efektivitas Konseling Dan Musik Religi Kristen Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang Irina A Blu Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado: *Ejournal keperawatan (e-Kp)*. Manado.
- Zainuddin, Ahmad Faiz. 2009. *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Cara Tercepat dan Termudah Mengatasi Berbagai Masalah Fisik dan Emosi*. Jakarta: PT. Arga Publishing.